



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TUGAS AKHIR**

**PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN LOGISTIK  
FARMASI RSIA ERIA BUNDA PEKANBARU**

*Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Muda Ahli Madya (A.Md) DIII Manajemen Perusahaan  
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**Disusun Oleh:**

**HAFIZH AIMAN PUTRA**  
**NIM. 01770213287**

**UIN SUSKA RIAU**

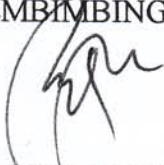
**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN PERUSAHAAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**TUGAS AKHIR**

NAMA : Hafizh Aiman Putra  
NIM : 01770213287  
PROGRAM STUDI : D-III Manajemen Perusahaan  
FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
JUDUL : PROSEDUR PENERIMAAN DAN  
PENGELUARAN LOGISTIK FARMASI RSIA  
ERIA BUNDA PEKANBARU

**DISETUJUI OLEH**

PEMBIMBING



**Qomariah Lahamid SE. M. SI**  
**NIP.19750704 200710 2 001**

**MENGETAHUI**

**Dekan**

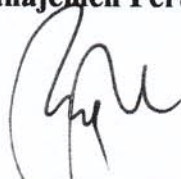
**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**



**Dr.Hj. Mahyarni, SE. MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**Ketua Jurusan**

**D3 Manajemen Perusahaan**



**Qomariah Lahamid SE. M. SI**  
**NIP.19750704 200710 2 001**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Hafizh Aiman Putra  
 NIM : 01770213287  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : D3 MANAJEMEN PERUSAHAAN  
 JUDUL TUGAS AKHIR : **Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Logistik Farmasi  
RSIA ERIA BUNDA PEKANBARU**

Pekanbaru, 2021

Disetujui Oleh:  
Ketua Penguji




**Faiza Muklis SE, M.SI, AK**  
NIP: 19741108 200003 2 004

### ANGGOTA

Penguji I

  
**Sehani, SE, MM**  
NIP : 19741211 200710 2 004

Penguji II

  
**Fitri Hidayati, SE, MM**  
NIK: 130411018



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN LOGISTIK FARMASI RSIA ERIA BUNDA PEKANBARU

### Abstrak

HAFIZH AIMAN PUTRA  
NIM. 01770213287

*Pelaksanaan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru pada dasarnya sudah berjalan dengan baik, dimana dapat dilihat dari proses pelaksanaan prosedur penerimaan obat dari luar, penyimpanan sediaan farmasi, Pengadaan, Pemesanan, dan Penerimaan, serta Permintaan dan Pendistribusian bagi pihak Rumah Sakit maupun Konsumen sebagai penggunaan. Pihak Rumah Sakit juga memberikan pengarahannya kepada karyawan maupun pasien (konsumen) yang menerima obat di logistik farmasi. Dalam kegiatan penyimpanan dan pendistribusian barang petugas gudang Farmasi harus disiplin mengisi kartu (stock) karena setiap barang yang masuk atau keluar harus dicatat di kartu (stock) persediaan. Dengan begitu pentingnya Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru dapat diterapkan dan sudah berjalan dengan baik, dimana dapat dilihat dari proses pelaksanaan prosedur penerimaan obat dari luar, penyimpanan sediaan Farmasi, Pengadaan, Pemesanan, dan Penerimaan, serta Permintaan dan Pendistribusian bagi pihak Rumah Sakit maupun Konsumen sebagai penggunaan pada RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru, disinilah tujuan diadakannya Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi untuk mengingatkan ketidaktahuan pasien atau konsumen dalam penggunaan obat-obatan Farmasi di Rumah Sakit serta harus ada penegasan dari pihak Rumah Sakit kepada konsumen dalam penerimaan dan pengeluaran obat dan memberikan pengarahannya mengenai manfaat obat-obatan Farmasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru dilaksanakan dalam beberapa Prosedur yaitu; 1. Prosedur Penerimaan Obat dari luar Rumah Sakit, 2. Prosedur penyimpanan persediaan Farmasi dan Alkes , 3. Cara pemesanan, penerimaan pada persediaan farmasi, 4. Prosedur permintaan dan pengeluaran persediaan Obat, Alkes, dan BMHP ke gudang Farmasi.*

**Kata kunci : PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN LOGISTIK  
FARMASI RSIA ERIA BUNDA PEKANBARU**





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji dan Syukur hanya milik Allah SWT yang senantiasa memberikan Taufik dan Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini, Shalawat dan salam senantiasa-nya kita persembahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah berhasil mereformasikan kehidupan umat manusia menuju tuntunan nilai-nilai islam, yang terdapat dalam Al-qur'an dan Hadist yang merupakan rujukan menjadi pegangan umat islam didalamnya setiap gerak dan langkah menuju dunia dan akhirat.

Penulisan laporan ini juga tidak terlepas dari bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik bantuan berupa moril maupun material, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang tercinta yang selalu mendo'akan saya, serta adik-adik saya yang selalu membantu saya dan memberi saya semangat dalam penyelesaian laporan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag. selaku Rektor UIN SUSKA RIAU dan wakil rektor.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan wakil dekan.
4. Ibu Qomariah Lahamid, SE, M.Si selaku ketua jurusan diploma III Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Qomariah Lahamid, SE, M.Si selaku pembimbing penulisan laporan ini yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis, sehingga penulisan ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan karyawan yang ada, terima kasih telah berusaha payah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan terima kasih atas saran dan masukan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Seluruh karyawan RSIA Eria Bunda yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah berusaha payah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan terima kasih atas saran dan masukan selama penulisan berlangsung.
8. Seluruh teman penulis yang berada di jurusan D3 Manajemen Perusahaan yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga saat ini.

Penulis menyadari penulisan Tugas Akhir ini banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun agar bisa lebih menyempurnakan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat.

Pekanbaru, 1 April 2021  
**Hafizh Aiman Putra**

**NIM:0177021328**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### KATA PENGANTAR..... i

### DAFTAR ISI..... ii

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang ..... 1

#### 1.2 Rumusan Masalah ..... 8

#### 1.3 Tujuan Penelitian ..... 8

#### 1.4 Manfaat Penelitian ..... 8

#### 1.5 Metode Penelitian ..... 9

#### 1.6 Sistematika Penulisan ..... 11

### BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Berdirinya RSIA Eria Bunda Pekanbaru ..... 13

#### 2.2 Visi dan Misi RSIA Eria Bunda Pekanbaru ..... 15

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Struktur Organisasi RSIA Eria Bunda Pekanbaru .....	16
2.4 Uraian Tugas RSIA Eria Bunda Pekanbaru .....	17

**BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

3.1 Tinjauan Teori	
3.1.1 Pengertian Prosedur .....	33
3.1.2 Manajemen Logistik .....	33
3.1.3 Tujuan Dan Misi Logistik.....	35
3.1.4 Kegiatan Logistik.....	36
3.1.5 Penerimaan .....	38
3.1.6 Pengadaan .....	42
3.1.7 Pendistribusian/ Pengeluaran .....	43
3.1.8 Kendala dan Upaya Dalam Melakukan Prosedur	
Penerimaan dan Pengeluaran Logistik.....	46





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.9 Pandangan Islam.....	48
3.2 Tinjauan Praktek .....	50
3.2.1 Prosedur Penerimaan Obat Dari Luar Rumah Sakit.....	51
3.2.2 Penerimaan Persediaan Farmasi Dan Alkes .....	52
3.2.3 Pen distribusi/ Pengeluaran, Persediaan Obat, Alkes dan BMHP Ke Gudang Farmasi .....	55
3.2.4 Kendala dan Upaya Dalam Melakukan Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Logistik Farmasi .....	57

**BAB IV PENUTUP**

4.1 Kesimpulan.....	60
4.2 Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA DAFTAR LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

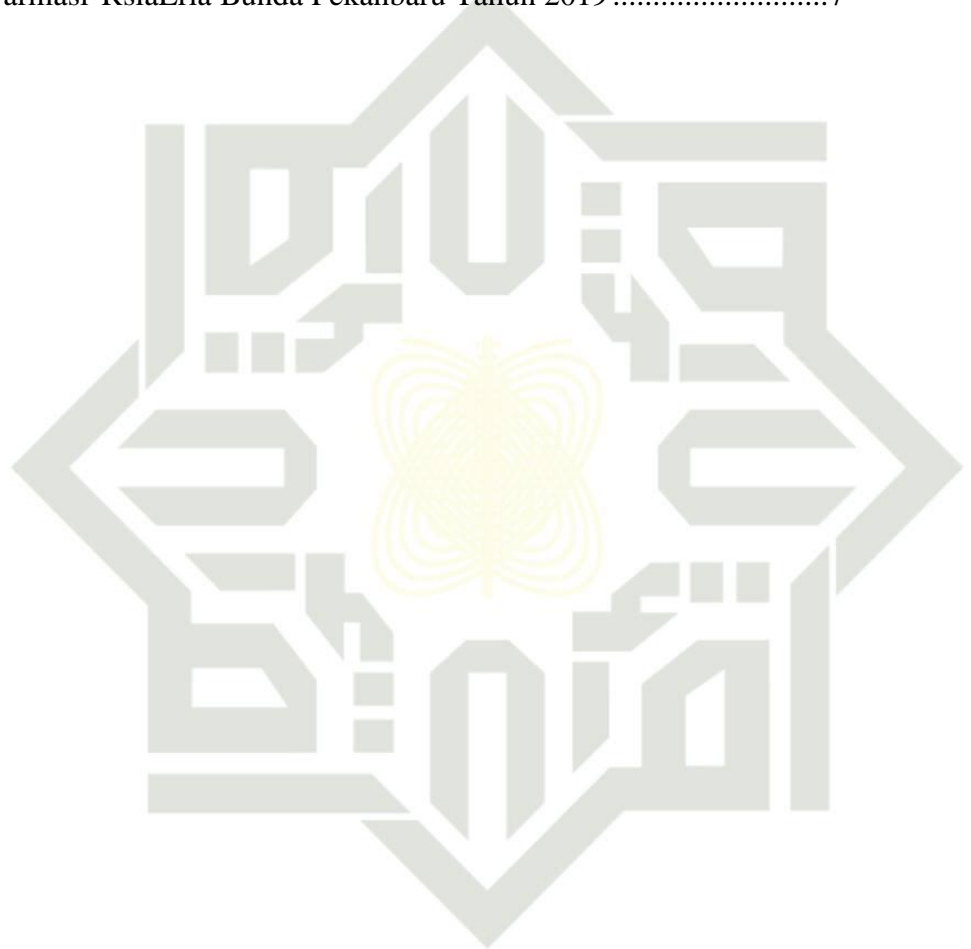
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Jumlah Obat yang Masuk dan Keluar dari Logistik Farmasi RSIA Eria Bunda Pekanbaru Tahun 2019 .....	5
Tabel 1.2 Jumlah Alkes yang Masuk dan Keluar dari Logistik Farmasi Rsia Eria Bunda Pekanbaru Tahun 2019 .....	6
Tabel 1.3 Jumlah BMHP yang Masuk dan Keluar dari Logistik Farmasi Rsia Eria Bunda Pekanbaru Tahun 2019 .....	7



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru .....	16
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Instalasi Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru .....	16



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan organisasi yang di dalamnya membawa fungsi sosial, namun bersamaan dengan perkembangan yang pesat, rumah sakit bukan lagi mengemban fungsi sosial saja melainkan sudah merambah dunia bisnis yang penuh persaingan dan penuh strategi-strategi tertentu untuk tetap bertahan dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan layanan jasa kesehatan yang baik dari rumah sakit agar pelayanan jasa kesehatan yang diberikan dapat memuaskan kebutuhan pengguna layanan jasa kesehatan.

Menurut **Garside, Annisa, dan Rahmasari (2017: 6)** Manajemen Logistik merupakan suatu ilmu pengetahuan dan atau seni dalam proses perencanaan dan penentuan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian material/ alat-alat. Manajemen logistik dapat menjawab tujuan dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut dengan ketersediaan bahan logistik setiap saat bila dibutuhkan dan dipergunakan secara efisien dan efektif. Logistik merupakan bagian instansi yang tugasnya adalah menyediakan barang/ bahan daya dukung yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional rumah sakit dalam jumlah, kualitas dan waktu yang tepat (sesuai kebutuhan) dengan harga seminimal mungkin. Penyediaan logistik yang baik sangat penting untuk menunjang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan kesehatan, yang dipengaruhi oleh unsur-unsur manajemen yaitu kebijakan pelayanan, organisasi, SDM, sarana/ prasarana, metode dan sistem informasi yang digunakan. Dalam hal ini ketersediaan logistik di bagian/ unit-unit tempat pelaksanaan pelayanan kesehatan harus diperhatikan.

Di dalam manajemen logistik terdapat aktifitas yang bertujuan untuk menyampaikan barang jadi dan bermacam-macam material dengan jumlah yang tepat pada waktu yang dibutuhkan, dalam keadaan yang dapat dipakai, ke lokasi dimana ia dibutuhkan, dan dengan total biaya terendah. Manajemen logistik menjadi sangat penting karena sekitar 50% investasi rumah sakit adalah barang-barang medis dan non medis yang terkait dengan hampir keseluruhan bagian/ instalasi/ unit di rumah sakit, dimana fungsi logistik yang baik dapat menyediakan suplai barang dan mem-*back up* kegiatan-kegiatan di rumah sakit. Pentingnya logistik di sebuah rumah sakit terbukti dengan besarnya biaya pengeluaran yang dialokasikan untuk keperluan pemenuhan logistik rumah sakit secara keseluruhan. Ketersediaan logistik di rumah sakit dapat terpenuhi dengan efektif dan efisien jika didukung oleh berbagai faktor yang berasal dari unsur input dan proses manajemen logistik yang ada di suatu rumah sakit. Keberhasilan dari masing-masing faktor pendukung akan menghasilkan *output* yang baik, yaitu tersedianya logistik rumah sakit yang efektif dan efisien.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Pasal 3 ayat (2) menyebutkan bahwa Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai sebagaimana dimaksud meliputi: pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, serta administrasi. Rumah sakit salah satunya juga harus memenuhi persyaratan kefarmasian, persyaratan kefarmasian sebagaimana yang dimaksud yaitu harus menjamin ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan yang bermutu, bermanfaat, aman dan terjangkau.

Pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang dan sekaligus merupakan *revenue center* utama. Hal tersebut mengingat bahwa lebih dari 90% pelayanan kesehatan di rumah sakit menggunakan perbekalan farmasi obat-obatan, bahan kimia, bahan radiologi, bahan alat kesehatan habis, alat kedokteran, dan gas medik, dan 50% dari seluruh pemasukan rumah sakit berasal dari pengelolaan perbekalan farmasi. Aspek terpenting dari pelayanan farmasi adalah mengoptimalkan penggunaan obat, ini harus termasuk perencanaan untuk menjamin ketersediaan, keamanan dan keefektifan penggunaan obat. Obat sebagai aset lancar rumah sakit sangat penting untuk kelangsungan hidup pasien karena intervensi pelayanan kesehatan di rumah sakit 90% lebih menggunakan obat. Hal inilah yang akhirnya menyebabkan ketersediaan obat menjadi indikator yang sangat penting. Terjadinya kekosongan obat, kehabisan stok, atau stok yang menumpuk berdampak secara medis dan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi. Hal seperti ini memerlukan upaya pengelolaan obat yang efisien dan efektif.

Menurut **Satibi (2016: 120)** Manajemen Pengelolaan Obat merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian dan penghapusan obat yang dikelola secara optimal demi tercapainya ketepatan jumlah dan jenis obat dan perbekalan kesehatan. Pengelolaan obat ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat yang membutuhkan. Tujuan dari pengelolaan obat adalah untuk menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dengan jenis dan jumlah yang cukup, sehingga mudah diperoleh pada tempat dan waktu yang tepat. Oleh karena itu, obat perlu dikelola dengan baik, efektif dan efisien.

Pengelolaan obat yang tidak optimal disebabkan oleh SDM yang kurang, perencanaan obat hanya berdasarkan estimasi tahun sebelumnya, dan sarana yang tidak memadai untuk proses penyimpanan dan pendistribusian obat, serta tidak pernah dilakukan penghapusan obat dikarenakan tidak ada panitia penghapus dan penilai harga. Sedangkan pengadaan obat menggunakan dana APBD Pemerintah Kota Pekanbaru, BOK Program, dan BPJS. Proses pengadaan obat dilakukan dengan prosedur *e-purchasing* berdasarkan sistem *e-catalogue* yang menjelaskan bahwa pengadaan obat dilakukan secara online pada website pelelangan elektronik dan dilaksanakan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (LKPP). Proses pendistribusian dilakukan setiap 2X seminggu setiap hari senin dan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemis. Dalam hal pendistribusian obat, pegawai farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru mengambil obat dengan membawa LPO dan SPT ke gudang farmasi dan pihak gudang farmasi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru memberi SPBK (Surat Bukti Barang Keluar) untuk RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru. Pendistribusian obat tidak dilakukan oleh pihak gudang farmasi karena keterbatasan SDM, alat transportasi, dan dana yang tidak memadai untuk pendistribusian obat. Proses manajemen yang terakhir yaitu proses penghapusan obat. Proses penghapusan obat ini harus ada panitia pemeriksaan obat dan membuat berita acara pemeriksaan oleh panitia di tingkat kota/ kabupaten. Berikut Data Penerimaan dan Pengeluaran Obat, Alkes dan BMHP di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Obat yang Masuk dan Keluar dari Logistik Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru Tahun 2019

No	Daftar Obat	Masuk	Keluar
1	Alopurinol Tab 100 Mg	9000 Tablet	300 Tablet
2	Aminofilin Inj 24 Mg/MI	540 Ampul	40 Ampul
3	Amlodipin Tab 10 Mg	10800 Tablet	150 Tablet
4	Amoksisilin Drops 100 Mg/MI	360 Botol	25 Botol
5	Ampisilin Serb Inj 1000 Mg/Vial	720 Vial	50 Vial
6	Antasida, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 Mg + Magnesium Hidroksida 200 Mg	540 Botol	5 Botol
7	Asam Asetilsalisilat (Asetosal) Tab 100 Mg	1800 Tablet	100 Tablet
8	Asam Askorbat (Vitamin C) Tab 250 Mg	270000 Tablet	1500 Tablet
9	Asam Folat Tab 0,4 Mg	21600 Tablet	1500 Tablet
10	Asam Mefenamat Kaps 500 Mg	27000 Kapsul	2000 Kapsul
11	Asiklovir Salep Mata 3%	900 Tube	60 Tube
12	Azitromisin Tab 500 Mg	540 Tablet	120 Tablet
13	Bisakodil Sup 10 Mg	180 Botol	10 Botol



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

14	Bupivakain Inj 5 Mg/Ml (P.V.)	2160 Ampul	280 Ampul
15	Daunorubisin Serb Inj 20 Mg/Vial	216 Vial	14 Vial
16	Deksametason Inj 5 Mg/Ml (I.V./I.M.)	10800 Vial	540 Vial
17	Diazepam Inj 5 Mg/Ml (I.V./I.M.)	540 Vial	55 Vial
18	Diazepam Lar Rektal 10 Mg/2,5 Ml	720 Botol	60 Botol
19	Efedrin Inj 50 Mg/Ml	2160 Ampul	2160 Ampul
20	Eritromisin Kaps 250 Mg	9000 Kapsul	9000 Kapsu
21	Etanol 70% Cairan 70%	864 Botol	864 Botol
22	Etoposid Kaps 100 Mg	1080 Kapsul	1080 Kapsul
23	Fitomenadion (Vitamin K 1) Inj 2 Mg/Ml (I.M.)	3600 Vial	3600 Vial
24	Glukosa Larutan Infus 5% Steril 100 Ml	1800 Botol	1800 Botol
25	Hidrokortison Krim 2,5%	450 Tube	450 Tube
26	Ibuprofen Tab 400 Mg	900 Tablet	900 Tablet

(Sumber : RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru, 2019)

Tabel 1.2

Jumlah Alkes yang Masuk dan Keluar dari Logistik Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru Tahun 2019

NO	ALKES	MASUK	KELUAR
1	Sput 1CC Terumo	500 Pcs	300 Pcs
2	Sput 3CC Terumo	300 Pcs	200 Pcs
3	Sput 5CC Terumo	500 Pcs	300 Pcs
4	Nasal Canula Dewasa	100 Pcs	70 Pcs
5	Nasal Canula Anak	100 Pcs	70 Pcs
6	Nasal Canula Bayi	100 Pcs	60 Pcs
7	Bloodset Gea	200 Pcs	100 Pcs
8	Bloodset Utsuka	100 Pcs	50 Pcs
9	IV Cath No 18 Gea	100 Pcs	80 Pcs
10	IV Cath No 20 Gea	100 Pcs	80 Pcs
11	IV Cath No 22 Gea	100 Pcs	80 Pcs
12	IV Cath No 22 Gea	100 Pcs	80 Pcs

(Sumber : RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru, 2019)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3  
Jumlah BMHP yang Masuk dan Keluar dari Logistik Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru Tahun 2019

NO	ALKES	MASUK	KELUAR
1	Betadine 100 L	5 L	3 L
2	Stabmet 1000 L	2 L	1 L
3	Handscoon S	1000 Pcs	700 Pcs
4	Handscoon M	500 Pcs	300 Pcs
5	Alkohol Swab	1000 Pcs	500 Pcs
6	Plesterin	200 Pcs	100 Pcs
7	Needle N0 25	200 Pcs	100 Pcs

(Sumber : RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru, 2019)

Berdasarkan survei Instalasi Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru, jumlah ketersediaan obat yang masuk pada tahun 2019 tidak sebanding dengan obat yang keluar sehingga ditemukan masalah yaitu prosedur penerimaan dan pengeluaran logistik farmasi pada RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru belum berjalan sesuai dengan teori buku tentang prosedur penerimaan dan pengeluaran logistik farmasi terkait dengan kurangnya kelengkapan pencatatan dan pelaporan obat, tidak terbentuk tim perencanaan obat, kekosongan obat, penyimpanan obat tidak secara alfabetis dikarenakan obat selalu datang dalam jumlah banyak, transportasi yang tidak memadai, serta tidak diadakan penghapusan obat-obatan yang kadaluwarsa.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul **“Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Pada Logistik Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru”**.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Akademis

Secara akademis dapat memberikan deskripsi dan referensi pengalaman pada mahasiswa mengenai realita Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru.

### 2. Bagi Penulis

Secara praktis sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis guna memperoleh ilmu di bidang kehumasan perusahaan. Dan juga untuk memenuhi tugas-tugas dan melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Diploma III Manajemen Perusahaan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

### 3. Bagi Perusahaan

Sebagai pedoman dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun kebijakan dan aturan-aturan dalam perusahaan yang berhubungan dengan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran pada Logistik Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru.

### 1.5 Metode Penelitian

#### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru. Jl. KH. Ahmad Dahlan No.163, Kp. Tengah, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28282–Tlp (0761) 23100. Dimulai pada tanggal 12 Februari 2020 sampai dengan 17 Desember 2020.

#### 2. Jenis dan Sumber Data

##### 1) Jenis Data

##### a. Data Primer

Merupakan data yang berasal dari tempat atau lokasi penelitian RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru. Data primer dalam tugas ini antara lain data dari hasil wawancara, observasi tentang Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran pada Logistik Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Data Sekunder**

Merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui buku-buku referensi yang berhubungan dengan penelitian serta sumber-sumber lainnya. Data sekunder dalam tugas akhir ini antara lain sejarah, visi dan misi perusahaan, struktur perusahaan, dan uraian tugas pada Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran pada Logistik Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru.

**2) Sumber Data**

**a. Observasi**

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara mengamati langsung objek yang menjadi permasalahan dalam penerapan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran pada Logistik Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru.

**b. Wawancara**

Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara melalui pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber terpercaya.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan wawancara dimana penelitian ini melakukan pengumpulan dari buku-buku ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yang diperoleh dari Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran pada Logistik Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru.

### 4) Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan untuk menganalisa data yang dikumpulkan adalah dengan metode deskriptif, yaitu dengan cara menjelaskan secara terperinci mengenai keadaan perusahaan yang diteliti berdasarkan data-data.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memberikan gambaran tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, dan sistematika penulisan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisikan mengenai gambaran umum perusahaan dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas pada RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK**

Pada bab ini menguraikan hasil penulisan dan pembahasan tentang Pengertian Prosedur, Manajemen Logistik, Tujuan dan Misi Logistik, Kegiatan Logistik, Penerimaan, Pengadaan, Pendistribusian/ Pengeluaran, Kendala dan Upaya dalam Melakukan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran pada Logistik Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru.

### **BAB IV : PENUTUP**

Pada bab ini penulis membuat tentang kesimpulan dan saran yang dapat menjadi masukan bagi perusahaan.





## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Berdirinya RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru

Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru merupakan salah satu rumah sakit khusus swasta yang dibangun secara bertahap melalui alokasi dana para owner sejak tahun 1997-2012 di atas sebidang tanah dengan luas +7266 m<sup>2</sup> (ha) belum termasuk tanah belakang Rumah sakit yang baru dibeli dan luas bangunan + 3635,05 m<sup>2</sup>.

Pada Bulan Agustus 1998, didirikan sebuah Rumah Bersalin dibawah naungan Yayasan Eria Bunda. Pada awal berdiri rumah sakit ini, terdiri dari satu gedung dengan kapasitas 17 Kamar Perawatan, 1 Kamar Bersalin, 1 Ruang IGD, 1 Ruang Bayi dan 2 poli ( Poli Kebidanan dan Poli Anak).

Pada tahun 2003, rumah sakit Eria Bunda menambah gedung untuk rawat inap kelas 2 dan kelas 3, dengan kapasitas 10 TT. Pada tahun yang sama rumah sakit Eria Bunda berusaha merubah status menjadi Rumah Sakit dengan membuka fasilitas kamar operasi. Dan pada tahun itu juga Depkes mengeluarkan Izin sementara untuk Rumah Sakit Eria Bunda dengan nama rumah sakit ibu dan anak Eria Bunda.

Pada tahun 2005, rumah sakit ibu dan anak Eria Bunda kembali menambah gedung 4 lantai dengan kapasitas 23 kamar rawatan, 2 kamar bersalin, 1 ruang ICU dan 1 ruang bayi. Dan Pada Tanggal 08 Oktober 2007, DINKES Mengeluarkan Izin Perubahan Nama dari Rumah Sakit Eria Bunda.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda, untuk ijin operasional Rumah Sakit berdasarkan Surat Kesehatan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Riau Nomor : 446.1/Akr-1/XI/2010/01.1051 tentang Pemberian izin penyelenggaraan sementara Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda dan pada tgl.07 Juli 2011 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.03.05/I/1715/11 tentang penetapan kelas rumah sakit khusus ibu dan anak eria bunda pekanbaru provinsi riau ditetapkan sebagai rumah sakit khusus Kelas B yang secara teknis administrasi maupun secara teknis operasional bertanggungjawab kepada PT. Riau Pekanbaru.

Pada bulan Juni 2012, Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru akan akreditasi penuh tingkat dasar dan ditetapkan menjadi Rumah sakit Kelas B oleh Tim Komite Akreditasi Rumah Sakit untuk 5 jenis pelayanan, antara lain: pelayanan administrasi, pelayanan medis, pelayanan gawat darurat, pelayanan keperawatan dan pelayanan rekam medis.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda didirikan oleh orang-orang yang memiliki keinginan, Visi dan Misi yang sama, para pendiri rumah sakit adalah :

1. Dr. H. Emdahril Muchtar, SpOG
2. Dr. H. Riswandi SpA
3. H. Imran Janahar
4. H. Asri Jahanar, SE
5. H. Ardi Janahar
6. Dr. H. Syamsul Bahri, SpOG



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Visi Dan Misi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru

### 1. Visi Perusahaan

“Menjadi Rumah Sakit terdepan di Propinsi Riau pada tahun 2013 dalam memberikan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak”.

### 2. Misi

1. Komitmen Pemilik, Pengelola, Karyawan untuk *continues learning, continues improvement* dan *customer oriented*.
2. Komitmen Pemilik dan pengelola untuk mensejahterakan karyawan.
3. Memberikan rasa bangga dan loyalitas yang tinggi bagi *stake holders*.
4. Pemilik, Pengelola dan karyawan peka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan di tingkat lokal, nasional dan global.
5. Menjadikan Rumah Sakit dengan fasilitas pelayanan kesehatan Ibu dan Anak terlengkap di Propinsi Riau.





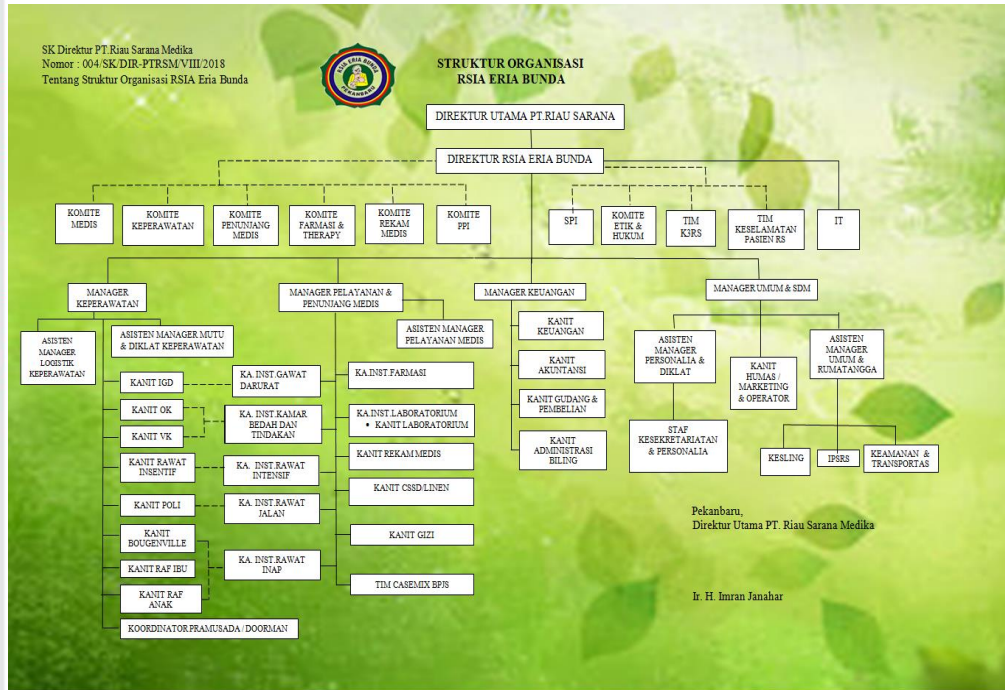
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2. Struktur Organisasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru

Gambar 2.1 Struktur Organisasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru



(Sumber : RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru, 2019)

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Instalasi Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru



(Sumber : RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru, 2019)





## 2.4 Uraian Tugas RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru

### 2.4.1 Pelayanan Rawat Jalan

Fungsi Unit Rawat Jalan adalah sebagai tempat Konsultasi, pemeriksaan dan pengobatan pasien oleh dokter ahli di bidang masing masing yang disediakan untuk pasien yang membutuhkan waktu yang singkat untuk penyembuhannya atau tidak memerlukan pelayanan perawatan.

Poli klinik juga berfungsi sebagai tempat untuk penemuan diagnosa dini, yaitu tempat pemeriksaan pasien pertama dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut didalam tahapan pengobatan penyakit.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru memiliki pelayanan rawat jalan berupa pelayanan medik umum dan pelayanan medik khusus. Rumah sakit menyediakan pelayanan medis umum yang dilaksanakan oleh dokter umum melalui klinik umum serta pelayanan medis gigi dasar yang dilaksanakan oleh dokter gigi di unit rawat jalan.

Adapun Pelayanan Medik Umum antara lain :

- a. Pelayanan Medik Dasar
- b. Pelayanan Gigi Dasar
- c. Pelayanan Kesehatan Ibu dan anak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Pelayanan Medik Spesialis Dasar antara lain :

#### a. Pelayanan Obstetri dan Ginekologi

Pelayanan medis rawat jalan Obstetri dan Ginekologi diberikan oleh Dokter Spesialis Obgyn yang telah memiliki SIP dan lulus kredensial Komite Medik Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda. Pelayanan yang dapat diberikan antara lain pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC), kelainan kehamilan, pemeriksaan kasus penyakit kandungan serta perencanaan kehamilan/ program kehamilan.

#### b. Pelayanan Kesehatan Anak

Pelayanan medis rawat jalan Spesialis Anak diberikan oleh Dokter Spesialis Anak yang telah memiliki SIP dan lulus kredensial Komite Medik Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda. Pelayanan yang dapat diberikan antara lain kesehatan anak spesialis dan sub spesialis seperti hematologi, tumbuh kembang anak dan neonatus.

#### c. Pelayanan Penyakit Dalam

Pelayanan medis rawat jalan Spesialis Penyakit Dalam diberikan oleh Dokter Spesialis Penyakit Dalam yang telah memiliki SIP dan lulus kredensial Komite Medik Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda. Pelayanan yang dapat diberikan antara lain kasus-kasus penyakit dalam yang berkaitan dengan obgyn atau yang mendukung pelayanan obgyn. Saat ini, pelayanan poliklinik penyakit dalam masih insidentil dan sedang dalam



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses perencanaan pengembangan pelayanan menjadi pelayanan regular.

#### d. Pelayanan Bedah

Pelayanan medis rawat jalan Spesialis Bedah diberikan oleh Dokter Spesialis Bedah yang telah memiliki SIP dan lulus kredensial Komite Medik Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda. Pelayanan yang dapat diberikan antara lain kasus-kasus bedah anak dan kasus bedah yang berkaitan dengan obgyn atau yang mendukung pelayanan obgyn. Saat ini, pelayanan poliklinik bedah masih insidentil dan seda edang dalam proses perencanaan pengembangan pelayanan menjadi pelayanan regular.

#### 2.4.2 Pelayanan Rawat Inap

Lingkup kegiatan rawat inap rumah sakit meliputi asuhan medis (meliputi pra dan pasca tindakan medik) dan keperawatan, administrasi, rekam medis, pelayanan kebutuhan keluarga pasien (ruang tunggu, toilet, ruang konsultasi medis), serta pelayanan penunjang medik yang meliputi : konsultasi radiologi, pengambilan sampel laboratorium, gizi (diet dan konsultasi), farmasi (depo dan klinik). Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Fase Admisi : proses di kamar terima dan proses di ruang rawat Inap
- b. Fase Manajemen Klinis : fase dilakukannya asuhan medis dan asuhan keperawatan
- c. Fase *Discharge* : fase pra *discharge* dan fase *discharge*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.4.3 Pelayanan Bedah

Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru memiliki pelayanan bedah khusus untuk pasien kandungan saja. Pelayanan Kamar Operasi, Bedah dan Anestesi.

#### a. Pelayanan Kamar Operasi

1. Sarana prasarana serta pelayanan kamar operasi termasuk peralatan untuk anestesi serta pengaturan dan penggunaan kamar operasi dikelola oleh Instalasi Bedah Sentral.
2. Pemilihan pemakaian kamar operasi berdasarkan kepada; alat dan teknologi yang digunakan, kriteria kontaminasi bakteri, *communicable disease*, serta mempertimbangkan aspek efektifitas dan efisiensi.
3. Menggunakan “*Surgical Safety Checklist*” untuk melakukan verifikasi pra operasi tepat lokasi, tepat-prosedur, dan tepat-pasien dan semua dokumen serta peralatan yang diperlukan tersedia, tepat/ benar, dan fungsional.
4. Tim operasi yang lengkap menerapkan dan mencatat/ mendokumentasikan prosedur “*sign in*”. “*time out*” dan “*sign out*” setiap melakukan prosedur / tindakan pembedahan dikamar operasi.
5. Inisiasi, induksi anestesi dimulai sesuai dengan jadwal yang disepakati oleh DPJP dan spesialis anestesi.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pada kondisi yang bersifat emergensi, *life saving*, *limb saving*, inisiasi tindakan dibenarkan, tetapi tetap dipandu DPJP, dan kemudian di dokumentasi pada rekam medis.

7. Pasien dikembalikan ke ruangan rawat inap atau ke ICU setelah mempertimbangkan semua faktor resiko yang berkaitan dengan pertimbangan medis dan faktor keselamatan pasien, dan dilaksanakan oleh tim pelayanan anestesi.

#### b. Pelayanan Bedah

1. Pelayanan bedah adalah tindakan medis yang dilakukan oleh dokter spesialis terkait dalam kerja sama tim meliputi penilaian pra *operative*, intra *operative* dan pasca *operative*.

2. Tim pengelola pelayanan bedah adalah tim yang dipimpin oleh dokter spesialis terkait, dengan anggota perawat dan/ atau perawat kamar operasi.

3. Kesiapan pasien untuk menjalani prosedur pembedahan dilaksanakan oleh DPJP.

4. Konsultasi ke profesi terkait hanya dilakukan atas dasar temuan dan indikasi medis, serta berbasis bukti.

5. Materi dan penulisan laporan operasi dilaksanakan oleh operator/ DPJP dan ditanda tangani oleh operator.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Pelayanan Anestesi

1. Pelayanan anestesi adalah bagian vital dari pelayanan kesehatan dasar yang memerlukan tenaga/ personil yang kompeten sedangkan tindakan medis anasthesi adalah tindakan medis yang dilakukan oleh dokter spesialis anestesi dalam kerja sama tim meliputi penilaian pra operatif (pra anestesia), intra anestesia dan pasca anestesia.
2. Tim pengelola pelayanan anestesi adalah tim yang dipimpin oleh dokter spesialis anestesi dengan perawat anestesi dan atau perawat.
3. Sebelum melakukan tindakan/ prosedur anestesi, “*Preoperative Visit*” dilaksanakan oleh spesialis anestesi, untuk memastikan bahwa pasien berada dalam kondisi yang layak untuk prosedur anestesi.
4. 24 jam pasca tindakan, semua aspek yang berkaitan fungsi vital tubuh terutama jalan napas, pernapasan, sirkulasi, kesadaran pasien, keseimbangan cairan, elektrolit, asam basa dan metabolisme adalah dibawah pengawasan tim pengelola pelayanan anestesi.
5. Pemberian sedasi yang diberikan untuk prosedur diagnostic dan terapi di ruang perasat, dan kamar operasi adalah kewenangan spesialis anestesi.
6. Materi dan penulisan Laporan Anestesi dilaksanakan oleh DPJP Spesialis Anestesi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penulisan laporan dapat ditulis oleh Dokter spesialis anestesi dan ditanda tangani oleh DPJP spesialis anestesi.

d. Pelayanan Gawat Darurat 24 Jam

Instalasi gawat darurat di RSIA Eria Bunda Pekanbaru diselenggarakan oleh tenaga medis, paramedis yang telah terlatih. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat RSIA Eria Bunda dipimpin oleh Dokter Umum berpengalaman di pelayanan Gawat Darurat serta dibantu oleh perawat terlatih. Pelatihan yang telah diikuti antara lain ATLS, ACLS, PPGD/ GELS, EKG, HYPERKES, PRN dan banyak lainnya. Sehingga sangat siap untuk menerima semua macam keluhan pasien yang datang. Adapun pelayanan Gawat Darurat yang dapat dilakukan di RSIA Eria Bunda antara lain :

- a. Pelayanan gawat darurat dilaksanakan secara terus menerus selama 24 jam, dan 7 hari seminggu, dengan tenaga kesehatan “*on site*” terdiri atas : dokter umum jaga IGD dan dokter spesialis empat dasar *on call*, dan dokter spesialis anestesi *on call*.
- b. Pelayanan gawat darurat yang dapat dilakukan adalah pelayanan gawat darurat *life saving*, pelayanan gawat darurat *life support* sesuai tipe Rumah Sakit. Pelayanan *life support definitif* diluar kemampuan pelayanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda akan dirujuk ke Rumah Sakit lain sesuai kebutuhan pelayanan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dokter jaga umum IGD, melaksanakan fungsi *triase* dan melakukan tindakan awal sesuai kebutuhan dan melakukan konsultasi bila diperlukan termasuk melakukan permintaan pemeriksaan penunjang.
- d. Dokter spesialis *on call* memberikan instruksi kepada Dokter Umum Jaga IGD untuk penata laksanaan pasien sesuai disiplin ilmu dan bila diperlukan segera hadir memberikan asuhan medis yang dibutuhkan sesuai kompetensi disiplin ilmu masing-masing.
- e. Fasilitas dan peralatan yang digunakan dan penunjang pelayanan gawat darurat, harus siap dan layak pakai selama 24 jam, dan 7 hari dalam seminggu.
- f. Kebutuhan obat dan bahan medis habis pakai harus dipenuhi oleh farmasi selama 24 jam, dan 7 hari dalam seminggu.
- g. Dokter umum jaga IGD berwenang memberikan instruksi rawat inap sementara bila DPJP Rawat Inap belum terhubung.
- h. Untuk kepentingan keselamatan pasien, setelah dilakukan pengkajian pasien, pasien IGD dapat langsung dipulangkan, dilakukan observasi, dilakukan terapi definitif melalui kamar operasi, ICU atau ruang rawat inap. Pasien yang membutuhkan observasi lebih dari 3 jam akan diberlakukan status “*One Day Care*”.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Tidak ada kewajiban memberikan uang muka pada pelayanan kasus kegawat daruratan di Instalasi Gawat Darurat.

#### 2.4.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak

Pelayanan kesehatan ibu dan anak sangat menjadi prioritas pelayanan kami.

Sesuai dengan tipe rumah sakit saat ini. Mulai dari poliklinik, dokter pendukung serta fasilitas yang sayang ibu dan anak. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di RSIA Eria Bunda antara lain :

##### a. Pelayanan Obstetri dan Ginekologis

1. Pelayanan Obstetri dan Ginekologi dilaksanakan oleh Tim yang dimotori oleh Kelompok Staf Medis Kebidanan dan Kandungan berkolaborasi dengan tenaga perawat dan bidan, serta tenaga kesehatan lainnya.
2. Ruang persalinan dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu kelompok persalinan fisiologis dan patologis.
3. Rawat gabung dilakukan pada persalinan tanpa komplikasi dengan bayi normal (BBL>2500 gr, dan tanpa penyakit/ komplikasi).
4. Perawatan bayi berat lahir rendah (BBLR) harus diusahakan dengan menggunakan metode kangguru.
5. Tim pelayanan Obsteri dan Ginekologi harus siap melaksanakan tugas dalam rangka melaksanakan fungsi RSIA Eria Bunda sebagai Rumah Sakit PONEK 24 jam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Pelayanan Anak

1. Memberikan pengawasan dan tumbuh kembang anak, melaksanakan imunisasi, melakukan diagnosis dini kelainan bawaan dan keganasan dan fototerapi.
2. Memberikan pelayanan Perinatologi, penyakit Infeksi, penyakit non Infeksi, pediatri gawat darurat, tumbuh kembang anak dan sub spesialisik.

#### 2.4.5 Pelayanan Imunisasi

Pelayanan imunisasi diadakan sesuai dengan panduan IDAI terbaru. Vaksin yang disediakan juga sesuai dengan regulasi yang ada.

#### 2.4.6 Pelayanan Perawatan Kritis

Pelayanan rawatan kritis RSIA Eria Bunda Pekanbaru saat ini memiliki ICU, HCU, NICU, PICU dan dikelola oleh tenaga medis dan para medis yang terampil sesuai dengan keahliannya.

- a. Ruang lingkup pelayanan yang diberikan di ICU meliputi :
  1. Diagnosis dan penata laksanaan spesifik penyakit-penyakit akut yang mengancam nyawa dan dapat menimbulkan kematian dalam beberapa menit sampai beberapa hari.
  2. Memberi bantuan dan mengambil alih fungsi vital tubuh sekaligus melakukan pelaksanaan spesifik problema dasar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemantauan fungsi vital tubuh dan penata laksanaan terhadap komplikasi yang ditimbulkan oleh penyakit Iatrogenik.
4. Memberikan bantuan psikologis pada pasien yang kehidupannya sangat tergantung pada alat/ mesin dan orang lain.
5. Penerimaan atau perpindahan pasien ke dan dari unit pelayanan intensif atau pelayanan khusus ditentukan dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu :
  - a. Pasien yang memerlukan intervensi medis segera oleh Tim *Intensif Care*.
  - b. Pasien yang memerlukan pengelolaan fungsi sistem organ tubuh secara terkoordinasi dan berkelanjutan sehingga dapat dilakukan pengawasan yang konstan dan metode terapi titrasi.
  - c. Pasien sakit kritis yang memerlukan pemantauan kontiniu dan tindakan segera untuk mencegah timbulnya dekompensasi fisiologis.
6. Pelaporan pelayanan ICU terdiri dari : indikasi pasien masuk serta jumlahnya, sistem.
7. Skoring prognosis penggunaan alat bantu, lama hari rawat, pasien yang pindah rawat dan meninggal di ICU.
8. Monitoring evaluasi adalah sistem skoring prognosis dan keluaran dari ICU.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pembinaan dan Pengawasan terkait : teknis medis dan teknis perumah sakitan.

b. Pelayanan *High Care Unit*

1. Merupakan tindakan medis yang dilaksanakan melalui pendekatan Tim Multidisiplin yang terdiri dari dokter spesialis dan dokter serta dibantu oleh perawat yang bekerja secara interdisiplin dengan fokus pelayanan pada pasien yang membutuhkan pengobatan, perawatan dan observasi secara ketat sesuai SPO RSIA Eria Bunda Pekanbaru.
2. Ruang lingkup pemantauan yang harus dilakukan meliputi : tingkat kesadaran, fungsi pernafasan dan sirkulasi dengan interval waktu minimal 4 (empat) jam atau sesuai kondisi pasien, oksigenasi dengan menggunakan oksimeter secara terus menerus, keseimbangan cairan dengan interval waktu minimal 8 (delapan) jam atau sesuai keadaan pasien.
3. Tindakan medik dan asuhan keperawatan yang dilakukan adalah bantuan hidup dasar (jalan nafas, pernafasan dan sirkulasi), terapi oksigen, penggunaan obat obatan untuk pemeliharaan/ stabilisasi (obat inotropik, obat anti nyeri, obat aritmia jantung, obat obat yang bersifat vasoaktif, dll), nutrisi enteral atau parenteral, fisioterapi sesuai dengan keadaan pasien, evaluasi seluruh tindakan dan pengobatan yang telah diberikan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Alur pelayanan : pasien dapat berasal dari IGD, Kamar Bersalin, ICU, kamar Operasi, dan ruang rawat inap.
2. Indikasi pasien masuk HCU : pasien dengan gagal organ tunggal yang mempunyai resiko tinggi untuk terjadi komplikasi, pasien yang memerlukan perawatan perioperatif.
3. Indikasi pasien Keluar HCU : pasien sudah stabil yang tidak lagi membutuhkan pemantauan ketat, kondisi pasien yang memburuk sehingga perlu pindah rawat ke ICU.
4. Pasien yang tidak perlu masuk HCU : pasien dengan fase terminal, pasien/ keluarga yang menolak atas dasar informed consent.
5. Penjaminan mutu: penurunan skoring derajat keparahan pasien seperti: *SOFA (Sequential Organ Failure Assesment)*, *SAPS (Simplified Acute Physiology Score)*, jumlah pasien yang pindah ke ICU, angka kejadian infeksi nasokomial, stress ulcer, phlebitis, decubitus
6. Ruang lingkup pembinaan dan pengawasan meliputi : teknis medis yaitu upaya evaluasi mutu pelayanan medis dan keselamatan pasien yang dilaksanakan oleh profesi medis internal oleh Komite Medik dan eksternal oleh organisasi profesi, teknis manajemen perumahsakititan yaitu pengukuran kinerja berkala yang meliputi kinerja pelayanan dan kinerja keuangan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.4.7 Pelayanan Hemodialisa

Saat ini RSIA Eria Bunda Pekanbaru belum memiliki fasilitas ini. Namun akan menjadi tujuan kami ke depan dalam pengembangan rumah sakit.

### 2.4.8 Pelayanan Forensik

Pelayanan forensik diRSIA Eria Bunda Pekanbaru belum diadakan. Mengingat angka kejadian dan permintaan yang masih nihil. Namun tetap akan menjadi tujuan kami berikutnya.

### 2.4.9 Pelayanan Penunjang Medis

#### a. Pelayanan Farmasi

Instalasi farmasi RSIA Eria Bunda Pekanbaru didukung oleh para apoteker serta asisten apoteker yang handal serta cekatan. Ketepatan obat, dosis serta kecepatan dalam pemberian obat selalu menjadi ukuran dalam pelayanan kefarmasian. Ketersediaan obat juga menjadi faktor utama dalam pelayanan kami.

- 1) Pelayanan Farmasi yang dilakukan oleh RSIA Eria Bunda adalah pelayanan manajemen perbekalan dan pelayanan farmasi klinik. Pelayanan manajemen pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai.
- 2) Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Pelayanan Laboratorium**

Laboratorium RSIA Eria Bunda pekanbaru dikelola oleh dokter spesialis patologi klinik sebagai penanggungjawab laboratorium patologi klinik serta dibantu analis yang handal dan berpengalaman. Ketepatan dalam pengambilan sampel serta keakuratan dalam pembacaan hasil menjadi nilai standar yang digunakan dalam pelayanan laboratorium.

**c. Pelayanan Radiologi**

Radiologi merupakan salah satu penunjang medis yang rumah sakit yang sangat dibutuhkan dalam penegakkan diagnosa suatu penyakit. Ketersediaan mesin X-Ray, USG 4D merupakan fasilitas yang disediakan RSIA Eria Bunda pekanbaru. Saat ini, pelayanan Radiologi di Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda akan dilakukan perbaikan baik dari sisi regulasi, teknis bangunan maupun pelayanan yang diberikan. Pelayanan Radiologi yang disediakan adalah Pelayanan Radiodiagnostik, tergolong pada 2 kelompok yaitu pelayanan elektif dan emergensi 24 jam.

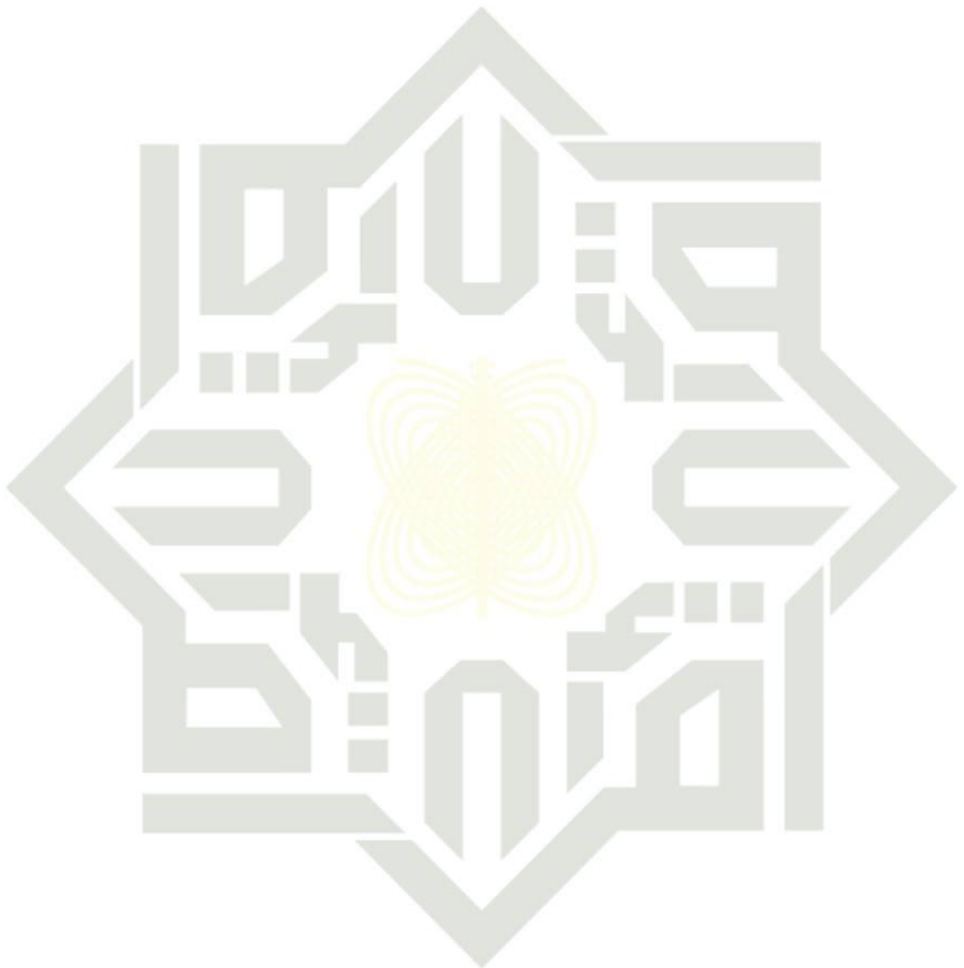
**d. Pelayanan Sterilisasi**

- 1) Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda menyelenggarakan pelayanan sterilisasi sentral secara terpusat di Unit Sterilisasi Sentral (CSSD) serta penyelenggaraan manajemen linen dibawah unit CSSD-Linen.
- 2) Pelayanan di Unit *Central Sterile Supply Departement* (CSSD)-Linen.



e. Pelayanan Rehabilitasi Medis

Saat ini RSIA Eria Bunda Pekanbaru belum memiliki fasilitas ini. Namun akan menjadi tujuan kami ke depan dalam pengembangan rumah sakit.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya, berikut ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran yang berhasil dirangkum, diantaranya yaitu :

1. Pelaksanaan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru pada dasarnya sudah berjalan dengan baik, dimana dapat dilihat dari proses pelaksanaan prosedur penerimaan obat dari luar, penyimpanan sediaan farmasi, Pengadaan, Pemesanan, dan Penerimaan, serta Permintaan dan Pendistribusian bagi pihak Rumah Sakit maupun Konsumen sebagai penggunaan.
2. Pihak Rumah Sakit juga memberikan pengarahan kepada karyawan maupun pasien (konsumen) yang menerima obat di logistik farmasi.
3. Dalam kegiatan penyimpanan dan pendistribusian barang petugas gudang farmasi harus disiplin mengisi kartu (stock) karena setiap barang yang masuk atau keluar harus dicatat di kartu (stock) persediaan, tidak hanya itu petugas harus mencatat dengan menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit yang terintegrasi ke seluruh bagian, sehingga jumlah barang dapat diketahui oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan begitu pentingnya Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru dapat diterapkan dan sudah berjalan dengan baik, dimana dapat dilihat dari proses pelaksanaan prosedur penerimaan obat dari luar, penyimpanan sediaan farmasi, Pengadaan, Pemesanan, dan Penerimaan, serta Permintaan dan Pendistribusian bagi pihak Rumah Sakit maupun Konsumen sebagai penggunaan sistem training pada RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru, disinilah tujuan diadakannya Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi untuk mengingatkan ketidaktahuan pasien atau konsumen dalam penggunaan obat-obatan farmasi di rumah sakit serta harus ada penegasan dari pihak Rumah Sakit kepada konsumen dalam penerimaan dan pengeluaran obat dan memberikan pengarahan sosialisasi mengenai manfaat obat-obatan farmasi.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis dapat memberikan saran kepada RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru, diantaranya yaitu :

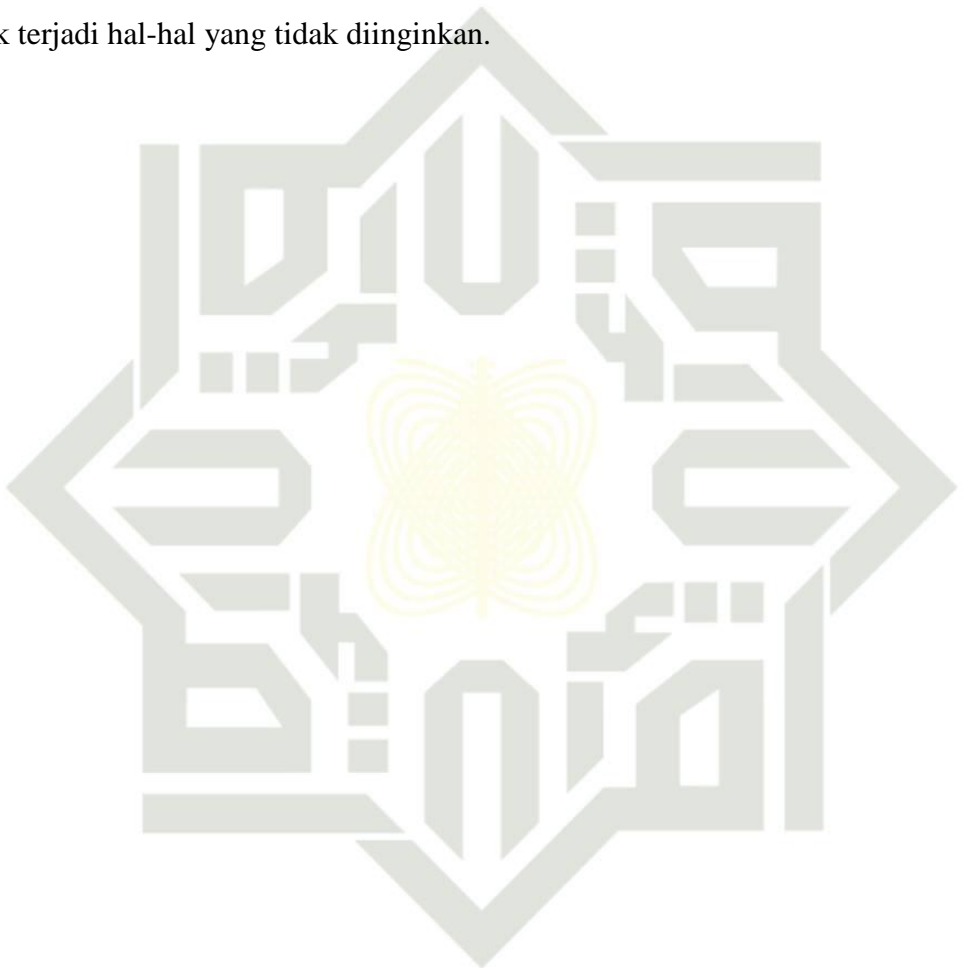
1. Pelaksanaan program Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru sudah sesuai dengan kebutuhannya. Akan tetapi harus ada perbaikan dalam perencanaan penerimaan dan pengeluaran logistik, dimana perencanaan penerimaan dan pengeluaran logistik harus dibuat lebih awal.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Proses Penerimaan dan Pengeluaran barang keluar dan barang masuk agar dapat dikembangkan dengan penggunaan *barcode* untuk meminimalisasikan terjadinya kehilangan barang.
3. Proses penerimaan dan pengeluaran stock farmasi harus ditingkatkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Any, Qurrotu. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Barang Di Gudang Sentral Rumah Sakit Anak Dan Bunda Harapan Kita Jakarta*. Jakarta: UI.
- Aditama, Tjandra Yoga. 2015. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta : UI Press.
- Annisa, Kesy dan Dewi, Rahmasari. 2017. *Manajemen Logistik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Depkes RI, 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit nomor 72 tahun*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Henni, Febriawati. 2013. *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. GosyenPublishing.
- Hilmi, Indah et al. (2013). *Peran Employee Engagement sebagai Mediasi Budaya Organisasi Karyawan Instalasi Farmasi Rumah Sakit*. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia Volume 2, Nomor 1.
- Hendayani, Ratih. 2013. *Manajemen Logistik*. Bandung: Alfabeta
- Kusumastuti, Dyah. 2013. *Manajemen Logistik Organisasi Publik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lydianita. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Farmasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Malinggas. 2015. *Gambaran Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah DR Sam Ratulangi Tondano*.
- Qyaam. 2016. *Evaluasi Manajemen Penyimpanan Obat Di Gudang Obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur*. Jurnal Ilmiah Ibnu Sina. Volume 1 No.1. Banjarmasin: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Rusli, Hardijan. 2011. *Hukum Ketenagakerjaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sahaya, Willem. 2019. *Sukses Supply Chain Management Akses Demand Chain Management*. Bogor: In Media.
- Seto, S., Nita Yunita., Triliana Lily. 2015. *Manajemen Farmasi edisi 4*. Surabaya: Airlangga University Press.



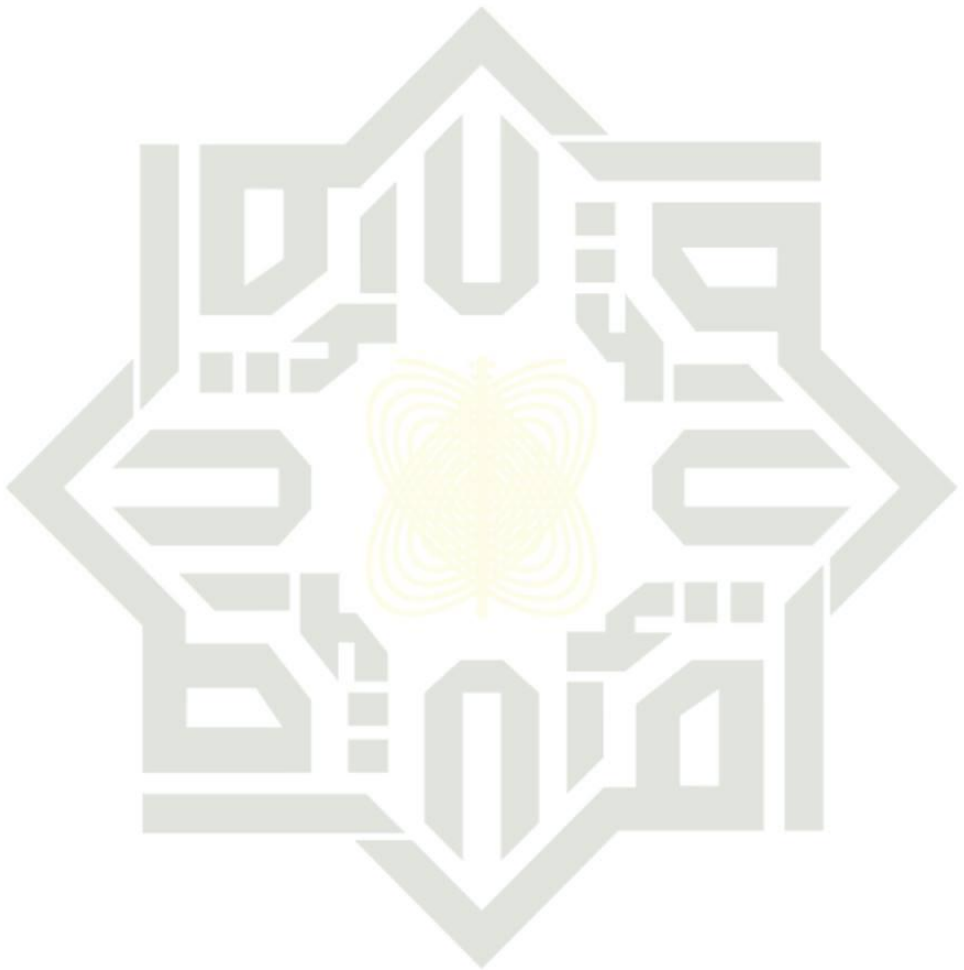


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satibi. 2016. *Manajemen Obat di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Prosedur> tanggal 18 Februari 2021 pukul 16.52.

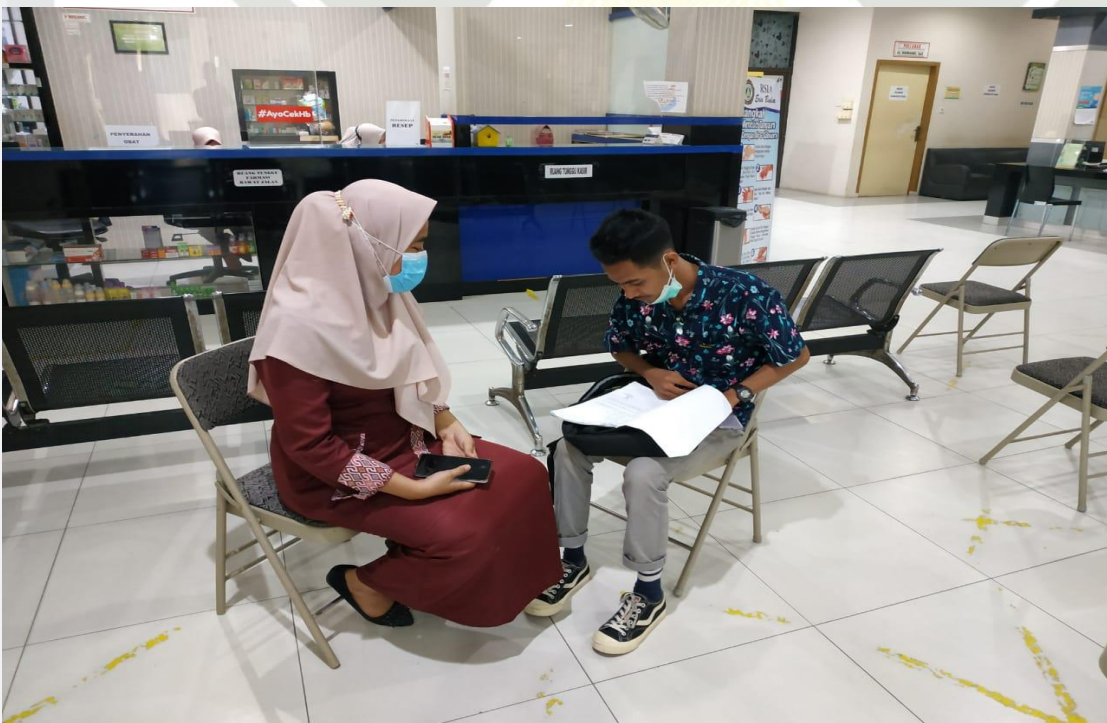
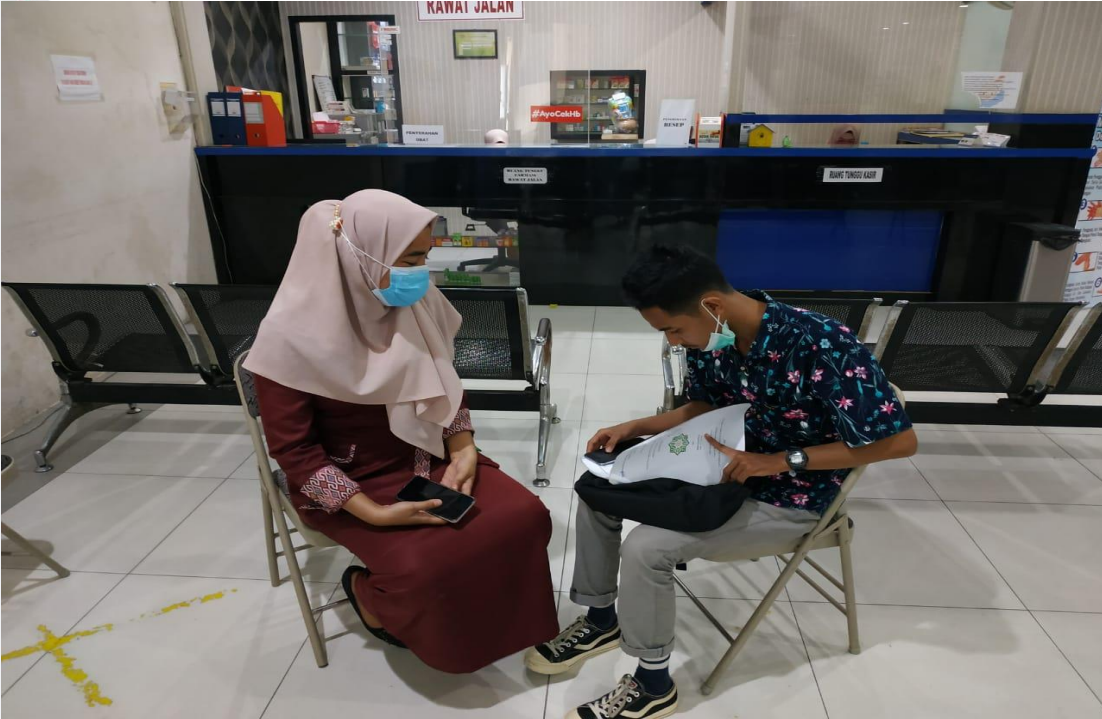


UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana Prosedur Penerimaan Obat dari Luar Rumah Sakit RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru ?

Jawaban :

Prosedur Penerimaan Obat dari Luar Rumah Sakit RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru Merupakan kegiatan untuk menerima barang yang dilakukan ses aturan kefarmasian yang berlaku

Tujuan Prosedur Penerimaan Obat dari Luar Rumah Sakit RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru adalah Agar setiap obat baru yang masuk tetap memperhatikan kualitas kuantitas dan mutu obat

Kebijakan Prosedur Penerimaan Obat dari Luar Rumah Sakit RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru yaitu SK Direktur RSIA Eria Bunda No 053/SK/DIR/X1/2019 Tentang Kebijakan Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda

Prosedur Penerimaan Obat dari Luar Rumah Sakit RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru :

1. Petugas bagian pengadaan menerima obat donasini pemerinta dengan memperhatikan syarat dan ketentuan penerimaan barang yaitu;

- a. Obat sudah disetujui oleh Komite Farmasi Dan Terapi
- b. Bagian pengadaan menerima barang dengan memperhatikan nama obat, jumlah obat, tanggal kadaluarsa dan No. Barch obat
- c. Obat yang diterima maksimal kurang lebih 1 th mendekati ED

2. Petugas bagian pengadaan membuat tanda terima obat yang akan diserahkan ke Depo Farmasi

3. Petugas menerima barang menginput faktur ke dalam system komputer

4. Petugas Depo Farmasi menerima obat donasi pemerintah dari bagian pengadaan dan memasukkannya kedalam kartu stok barang secara manual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Contoh obat yang biasanya di donasi oleh pemerintah seperti vaksin BCG, MR, dan Rubella

6. Obat tersebut digunakan dalam pengawasan dokter dan sesuai indikasi medis

#### 2. Bagaimana Penyimpanan, Persediaan Farmasi dan Alkes di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru ?

Jawaban :

Penyimpanan Sediaan Farmasi Dan Alkes merupakan menjaga ketersediaan obat sehingga mampu memenuhi kebutuhan pemakaian di instalasi farmasi rumah sakit secara berkala.

Tujuan Penyimpanan, Persediaan Farmasi dan Alkes di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru adalah :

1. Agar dapat menjamin ketersediaan obat dan alkes.
2. Memudahkan dalam pengawasan dan pencarian.
3. Mengurangi kesalahan pemberian obat.
4. Memenuhi permintaan ruangan.

Kebijakan Penyimpanan, Persediaan Farmasi dan Alkes di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru yaitu SK Direktur RSIA Eria Bunda No 051/SK/DIR/VII/2017 Tentang Kebijakan Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda.

Prosedur Penyimpanan Persediaan Farmasi Dan Alkes Penerimaan Obat dari Luar Rumah Sakit RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru :

1. Persediaan farmasi dan alkes disimpan berdasarkan alfabeth, jenis dan klasifikasi obat.
2. Persediaan farmasi yang keluar masuk dari IFRS dicatat di kartu stok manual atau komputerisasi.
3. Setiap persediaan farmasi yang keluar masuk harus di cek masa kadaluarsa dan dosis obat yang diambil, disesuaikan dengan permintaan dokter dan ruang rawatan.
4. Obat dan alkes yang 3 bulan menjelang kadaluarsa penyimpanannya disimpan terpisah dari obat yang lain. Apabila obat tersebut bisa di kembalikan ke PBF





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

maka dikembalikan, tetapi apabila tidak bisa dikembalikan maka obat tersebut harus yang digunakan terlebih dahulu.

Penyimpanan obat Narkotika dan Psikotropika Penerimaan Obat dari Luar Rumah Sakit RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru :

1. Semua obat Narkotika dan Psikotropika yang ada di gudang farmasi, apotik rawat jalan dan apotik rawat inap di simpan di lemari khusus
2. Obat Narkotika dan Psikotropika yang masuk dan keluar, petugas IFRS melakukan pencatatan di kartu stok.
3. Penyimpanan obat Narkotika dan Psikotropika di IFRS disimpan di lemari terpisah yang menempel kuat di dinding yang tidak terlihat dari luar dan disusun berdasarkan FIFO (*First In First Out*)
4. Lemari penyimpanan dibuat 2 bagian yang terkunci terpisah, dan selalu terkunci.
5. Ruang khusus penyimpanan obat Narkotika dan Psikotropika di IFRS hanya boleh diakses oleh petugas IFRS.

3. Bagaimana Cara Pemesanan, Penerimaan, dan Persediaan Farmasi dan Alkes di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru?

Jawaban :

Pemesanan Sediaan Farmasi Dan Alkes merupakan hal yang paling penting dari siklus perputaran obat di instalasi farmasi rumah sakit. Pengadaan sediaan farmasi dan alkes yang dimaksud adalah pengadaan semua jenis obat termasuk obat narkotika dan psikotropika.

Tujuan Pemesanan Sediaan Farmasi Dan Alkes RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru adalah :

1. Agar dapat menjamin ketersediaan sediaan farmasi dan alkes.
2. Agar memenuhi kebutuhan pemakaian sediaan farmasi dan alkes di IFRS
3. Mencegah terjadinya kekurangan persediaan farmasi dan alkes di IFRS.
4. Menghindari kekosongan persediaan farmasi dan alkes di IFRS



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kebijakan Pemesanan Sediaan Farmasi Dan Alkes RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru yaitu SK Direktur RSIA Eria Bunda No 051/SK/DIR/V11/2017 Tentang Kebijakan Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Prosedur Pemesanan Obat Dan Alkes Penerimaan Obat dari Luar Rumah Sakit RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru :

1. Bagian pengadaan akan mengecek stok obat dan alkes yang ada di IFRS, apabila sudah sampai di stok minimal maka akan dilakukan pemesanan ke distributor terkait.
2. Pemesanan obat dan alkes terdapat 2 cara, yaitu :
  - a. Langsung telepon ke PBF, surat pesanan yang telah di itd olen apoteker menyusul setelah barang datang, maka surat pesanan akan diberikan ke sales PBF tersebut.
  - b. Membuat surat pesanan yang telah di ttd oleh apoteker terlebih dahulu, akan diambil oleh sales PBF ke bagian pengadaan, setelah itu obat di antarkan ke IFRS.
3. Obat dan alkes yang datang akan di cek kesesuaian fisik dan faktur Meliputi : nama obat, jumlah obat, masa kadaluarsa obat, batch obat, dan catatan fisik obat (bocor, lecet dan peyot).
4. Obat dan alkes yang telah sesuai akan di simpan di tempat masing masing.

Pemesanan Obat Narkotika Dan Psikotropika Penerimaan Obat dari Luar Rumah Sakit RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru :

1. Lakukan pemesanan dengan membuat surat pesanan khusus narkotika yang di tulis dan di tanda tangani oleh apoteker penanggung jawab dan di bubuhi stempel SIPA dan IFRS.
2. Buat surat pesanan narkotika khusus sebanyak 4 rangkap, yang terdiri dari lembar 1 yang asli, 2 dan 3 untuk PBF Kimia Farma dan lembar 4 untuk arsip bagian pengadaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Apoteker penanggung jawab akan mengantarkan surat pesanan Obat narkotika ke PBF Kimia Farma dan melakukan pembayaran.
4. PBF Kimia Farma akan menyiapkan obat yang di pesan oleh instansi tersebut dan akan melakukan penyerahan obat.
5. Pada saat penyerahan obat Apoteker penanggung jawab akan melakukan croscek terhadap obat yang disiapkan oleh PBF Kimia Farma yang di liputi nama obat, sediaan obat, jumlah obat, no batch obat, masa kadaluarsa obat, dan kecatatan fisik obat.
6. Obat yang sudah sesuai akan langsung dibawa oleh Apoteker penanggung jawab ke Gudang farmasi dan akan disimpan di lemari khusus obat narkotika dengan metode FIFO (*first in first out*).

4. Bagaimana Prosedur Permintaan dan Pendistribusian Persediaan Obat, Alkes, dan BMHP ke Gudang Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru?

Jawaban :

Permintaan Obat, Alkes dan BMHP ke Gudang Farmasi merupakan memenuhi pelayanan farmasi di rawat inap dan rawat jalan beserta ruangan rawatan

Tujuan Prosedur Permintaan dan Pendistribusian Persediaan Obat, Alkes, dan BMHP ke Gudang Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru adalah Untuk memenuhi kebutuhan persediaan farmasi, alkes dan BMHP sehingga dapat mencegah terjadinya kekosongan obat dan alkes di depo farmasi

Kebijakan Prosedur Permintaan dan Pendistribusian Persediaan Obat, Alkes, dan BMHP ke Gudang Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru yaitu SK Direktur RSIA Eria Bunda No 051/SK/DIR/VII/2017 Tentang Kebijakan Pelayanan Farmasi Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Prosedur Permintaan dan Pendistribusian Persediaan Obat, Alkes, dan BMHP ke Gudang Farmasi di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru:

Permintaan Dan Pendistribusian Obat Dan Alkes:

1. Lakukan pengecekan dan perhitungan stok minimal di farmasi rawat jalan dan farmasi rawat inap
2. Permintaan obat dan alkes ke gudang farmasi dilakukan 3xseminggu, setiap hari senin, rabu dan jumat. Permintaan dilakukan oleh farmasi rawat jalan dilakukan oleh petugas yang dinas malam, tetapi farmasi rawat inap dilakukan oleh yang dinas siang.
3. Keesokan harinya petugas gudang farmasi akan memenuhi kebutuhan farmasi rawat inap dan rawat jalan sesuai permintaan. Apabila sudah selesai dipersiapkan maka obat dan alkes akan diantarkan oleh pramusada farmasi.
4. Apabila ada permintaan obat yang "CITO" ke gudang farmasi maka langsung diambil ke gudang dan dicatat dibuku pengambilan obat "CITO" di gudang farmasi.
5. Obat dan alkes yang sudah datang ke farmasi rawat inap dan farmasi rawat jalan di cek kesesuaian nya meliputi nama obat, jumlah obat dan masa kadaluarsa.
6. Obat dan alkes yang telah sesuai, langsung disimpan di lemari sesuai dengan klasifikasi obat dan alkes masing-masing.
7. Khusus untuk obat Narkotika, Psikotropika, obat kemoterapi dan High Alert diberi stiker sebelum di simpan dilemari khusus.

Permintaan dan Pendistribusian BMHP :

1. Permintaan BMHP ruangan dilakukan 2x seminggu, setiap hari senin dan kamis. Untuk pemenuhan BMHP ruangan dari gudang keesokan harinya yaitu hari selasa dan jumat. BMHP yang telah disiapkan oleh gudang farmasi akan diantarkan oleh pramusada farmasi.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Apabila ada permintaan "CITO" yang dilakukan oleh ruangan ke gudang farmasi, maka akan ditulis dibuku permintaan BMHP "CITO" di gudang farmasi.
3. Apabila pramusada farmasi tidak masuk kerja / atau tidak bisa mengantarkan permintaan BMHP maka perawat ruangan akan mengambil BMHP yang telah di minta.

#### 5. Apa Kendala dan Upaya dalam melakukan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru ?

Jawaban :

Kendala dalam melakukan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Logistik Farmasi RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru :

1. Setiap kali melakukan pencatatan stok obat sering terjadi penggandaan (*duplicate*) nama obat terhadap obat yang berbeda fungsi.
2. Dalam pembuatan laporan pihak logistik membutuhkan waktu yang cukup lama dan hasil yang diperoleh tidak akurat, hal tersebut dikarenakan pihak gudang perlu memeriksa satu persatu data dari transaksi yang telah dilakukan.
3. Sering kali terjadi kekurangan persediaan bahan dikarenakan banyaknya data yang mengakibatkan petugas tidak dapat mengetahui stok obat mana yang sudah mencapai stok minimal.
4. Obat yang datang tidak sama dengan yang dipesan.
5. Jumlah obat tidak sesuai dengan pesanan.
6. Untuk obat yang diambil sebelum masuk sistem Rumah Sakit atau aplikasi Rumah Sakit itu yang membuat stock obat jadi selisih.

Upaya dalam Melakukan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Logistik :

1. Jenis obat yang dipilih seminimal mungkin dengan cara menghindari kesamaan jenis.
2. Hindari penggunaan obat kombinasi, kecuali jika obat kombinasi mempunyai efek yang lebih baik dibanding obat tunggal.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apabila jenis obat banyak, maka kita memilih berdasarkan obat pilihan (*drug of choice*) dari penyakit yang prevalensinya tinggi.
4. Memeriksa obat dengan dokumen-dokumen yang bersangkutan baik dari segi jumlah, mutu, tanggal kadaluwarsa, merk, harga dan spesifikasi lain bila diperlukan.
5. Obat-obatan yang diterima dibuatkan berita acara atau tanda penerimaan dan pemeriksaan obat sesuai dengan hasil pemeriksaan menggunakan formulir daftar permintaan atau penyerahan obat. Berita acara pemeriksaan penerimaan obat adalah dokumen tanda bukti pemeriksaan pada penerimaan obat yang mencantumkan tanggal penerimaan, jenis, keadaan, banyaknya, sumber dan lain-lain yang bersangkut dengan obat tersebut.
6. Pencatatan untuk menjamin obat-obat yang ada dalam persediaan digunakan secara efisien, perlu dilakukan pencatatan-pencatatan atas persediaan obat tersebut.

#### 6. Apa Tujuan Manajemen Logistik di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru ?

Jawaban :

Tujuan Manajemen Logistik di RSIA ERIA BUNDA Pekanbaru

1. Tujuan operasional adalah agar tersedia barang, serta bahan dalam jumlah yang tepat dan mutu yang memadai.
2. Tujuan keuangan adalah supaya tujuan operasional dapat terlaksana dengan biaya yang serendah-rendahnya.
3. Tujuan pengamanan adalah agar persediaan tidak terganggu oleh kerusakan, pemborosan, penggunaan tanpa hak, pencurian, dan penyusutan yang tidak wajar lainnya, serta nilai persediaan yang sesungguhnya dapat tercermin di dalam sistem akuntansi.